

ABSTRAK

Pemenuhan tunjangan anak dalam penerimaan jaminan pensiun bagi anggota POLRI oleh PT. Asabri harus sesuai prosedur peraturan-peraturan yang berlaku agar berjalan secara sistematis dan logis. Tujuan penelitian ini adalah pertama, mengetahui pengaturan pemberian tunjangan anak bagi pensiun anggota POLRI di PT. Asabri. Kedua, menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan pemenuhan tunjangan anak bagi anggota POLRI oleh PT. Asabri Cabang Semarang. Ketiga, mengetahui kendala-kendala apa saja yang menjadi penghambat dalam pemenuhan tunjangan anak dalam penerimaan jaminan pensiun bagi anggota POLRI dan memberi solusi untuk mengoptimalkan pelayanan pembayaran jaminan pensiun.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis empiris. Peneliti mengkaji pelaksanaan pemenuhan tunjangan anak bagi anggota POLRI di PT. Asabri Cabang Semarang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya di dalam praktiknya di masyarakat dengan memadukan data ataupun fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Spesifikasi penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder serta pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif yang dilakukan melalui tahap-tahap konseptualisasi, kategorisasi, relasi, dan eksplanasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan mengenai pemberian tunjangan anak bagi pensiun anggota POLRI di PT. Asabri diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1966 tentang Pemberian Pensiun, Tunjangan Bersifat Pensiun dan Tunjangan Kepada Militer Sukarela dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1968 tentang Pemberian Pensiun Kepada Warakawuri, Tunjangan Kepada Anak Yatim/Piatu Dan Anak Yatim-Piatu Militer Sukarela. PT. Asabri berkomitmen untuk bekerja profesional serta konsisten memegang amanah sesuai dengan visi dan misi perusahaan demi memberikan pelayanan prima kepada seluruh prajurit TN I dan Anggota POLRI dengan berprinsip Tepat Waktu, Tepat Alamat, Tepat Orang, Tepat Jumlah, serta Tertib Administrasi (5T). Dalam pelaksanaannya dalam memenuhi tunjangan anak terdapat kendala-kendala, salah satunya adalah kurangnya kesadaran peserta untuk melaporkan data terbaru anak-anaknya yang seharusnya sudah tidak termasuk menjadi tanggungan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan sosialisasi mengenai kesadaran wajib lapor data terbaru dari peserta Asabri ke PT. Asabri.

Kata Kunci: **Tunjangan Anak, pensiun anggota POLRI, PT. Asabri**